



Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Selasa (31/10) tercatat menguat 31,71 poin atau 0,53% ke level 6.005,78. Penguatan IHSG didorong oleh enam sektor yang tercatat menguat dengan penguatan terbesar berasal dari sektor industri dasar (2%). Empat sektor sisanya tercatat melemah dengan pelemahan terbesar berasal dari sektor infrastruktur (-0,72%). Asing masih mencatat *net buy* sebesar Rp442 miliar di pasar reguler dan Rp516 miliar secara pasar keseluruhan. Hari ini kami memprediksikan IHSG akan kembali menguat terbatas dengan titik *resistance* 6.015 dan *support* 5.995. Secara teknikal, keseluruhan indikator masih memberikan sinyal akan adanya potensi penguatan pada hari ini. Beberapa emiten raksasa yang juga melaporkan kinerja laporan kuartal III yang didominasi positif juga menjadi daya penggerak IHSG hari ini, dengan dimana Asing juga masih tercatat *net buy* pada perdagangan hari kemarin. Namun perlu dicermati potensi *profit taking* yang akan mempengaruhi pergerakan IHSG terkait dengan sentimen hasil rapat terkait reformasi pajak di Amerika Serikat yang diputuskan pada tanggal 1 November 2017 serta penantian rilis data inflasi Oktober 2017 oleh BPS yang akan dirilis besok.

Global Highlights

	Last	+/-	+/-
SHANGHAI	3.393,34 ▲	+3,00	+0,09
NIKKEI	22.216,50 ▲	+268,67	+1,24
HANGSENG	28.245,54 ▼	-90,65	-0,32
KOSPI	2.550,94 ▲	+16,00	+0,64
DAX	13.229,57 ▲	+12,03	+0,09
CAC40	5.503,29 ▲	+9,67	+0,18
FTSE 100	7.493,08 ▲	+5,27	+0,07
DOW JONES	23.377,24 ▲	+28,50	+0,12
EIDO	26,70 ▲	+0,24	+0,91
JII	728,69 ▲	+2,66	+0,37
LQ45	992,22 ▲	+6,79	+0,689
GOLD	1.271,07 ▼	-5,22	-0,41
SILVER	16.710 ▼	-137	-0,81
COPPER	311,20 ▲	+0,00	+0,00
Oil (WTI)	54,42 ▲	+0,27	+0,50
Coal	97,80s ▲	+0,80	+0,82
CPO (RM)	2.815,00 ▲	+0,00	+0,00
USD/IDR	13.563,00 ▼	-19,00	-0,14

Source: IDX

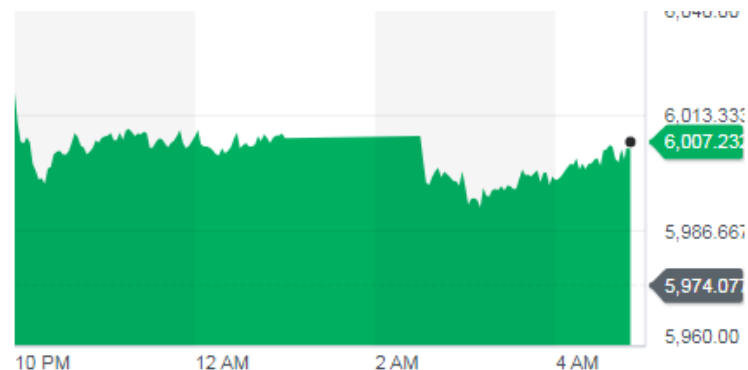
IDX Summary

Jakarta Composite Index (^JKSE)

Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

6,005.78 +31.71 (+0.53%)

At close: October 31 4:08PM WIB



Previous Close	5,974.077	Day's Range	5,989.86 - 6,034.62
Open	6,034.382	52 Week Range	5,022.848 - 6,042.449
Volume	0	Avg. Volume	58,214,146

Source: Yahoo Finance

Net Foreign Buy (All Market) = 516 B

Net Foreign Buy (RG Market) = 442 B

Sectoral Performance

	Last	+/-	Δ (%)
AGRICULTURE	1.761,94 ▲	+3,42	+0,19
MINING	1.608,90 ▼	-1,05	-0,07
BASIC IND	678,62 ▲	+13,31	+2,00
MISC-IND	1.352,84 ▼	-1,102	-0,08
CONSUMER	2.546,27 ▲	+30,84	+1,23
PROPERTY	509,45 ▲	+1,99	+0,39
INFRASTRUCTURE	1.139,71 ▼	-8,21	-0,72
FINANCE	1.034,63 ▲	+7,43	+0,72
TRADE	929,71 ▼	-2,04	-0,22
MANUFACTURE	1.515,20 ▲	+17,51	+1,17

Source: IDX



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
BASIC INDUSTRIES									
INTP	<i>Trade Sell</i>	22450	20750	20650	21000	21175	13,4%	15,5%	32,76x
SMBR	<i>Spec Buy</i>	2790	2720	2700	2880	2910	5,12%	6,97%	254,82x
SMGR	<i>Hold</i>	10900	10375	10300	11150	11200	8,31%	13,35%	19,76x
WTON	<i>Spec Buy</i>	655	640	620	690	710	6,1%	11,89%	25,84x
BRPT	<i>Hold</i>	2020	1960	1930	2030	2070	13,5%	20,72%	8,91x
CPIN	<i>Hold</i>	3300	3200	3150	3450	3480	7,95%	14,28%	17,49x
JPFA	<i>Hold</i>	1375	1360	1380	1460	1490	8,84%	20,28%	1,61x
MISCELLANEOUS INDUSTRY									
ASII	<i>Spec Buy</i>	8000	7850	7775	8200	8300	7,96%	15,75%	15,87x
SMSM	<i>Hold</i>	1290	1160	1150	1290	1320	23,47%	33,69%	14,43x
SRIL	<i>Spec Buy</i>	364	360	358	390	398	6,5%	19,21%	6,65x
KBLI	<i>Hold</i>	440	440	436	476	478	19,75%	31,33%	7,63x
CONSUMER									
KAEF	<i>Spec.Buy</i>	2770	2650	2600	2980	3020	6,75%	12,58%	25,56x
KLBF	<i>Spec Buy</i>	1600	1570	1530	1730	1750	15,76%	20,76%	34,56x
ICBP	<i>BoW</i>	8800	8600	8500	9000	9075	12,37%	21,92%	22,30x
INDF	<i>BoW</i>	8200	8100	8050	8550	8650	6,05%	13,67%	15,26x
INFRASTRUCTURE									
PGAS	<i>Hold</i>	1840	1600	1550	1780	1800	4,47%	9,4%	13,32x
CMNP	<i>Hold</i>	1340	1320	1300	1390	1410	5,96%	9,96%	7,69x
JSMR	<i>Spec Buy</i>	6250	5850	5700	6650	6700	3,56%	15,45%	19,40x
TLKM	<i>Spec Buy</i>	4030	4060	4040	4290	4310	18,33%	26,31%	17,67x
INDY	<i>Hold</i>	2250	2240	2100	2420	2450	-1,33%	0,96%	3,66x

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Watchlist Stock

Stock	Call	Last Price	S1	S2	R1	R2	ROA %	ROE %	P/E
AGRICULTURE									
AALI	<i>Hold</i>	14575	14550	14400	15175	15200	8%	11%	13X
LSIP	<i>Spec Buy</i>	1510	1450	1420	1540	1560	9%	10%	11X
MINING									
ADRO	<i>Spec Buy</i>	1825	1800	1790	1930	1950	6%	11%	10X
DOID	<i>Hold</i>	905	940	920	1030	1040	2%	12%	34X
HRUM	<i>Spec Buy</i>	2350	2350	2290	2480	2500	10,22%	12%	10.25X
ITMG	<i>Spec Buy</i>	22200	21150	21050	22100	22175	16%	21,95%	7,56X
PTBA	<i>Trade Sell</i>	11475	10500	10400	11150	11250	18%	26%	8,16X
PROPERTY									
ASRI	<i>Hold</i>	406	390	386	408	426	6,8%	17%	5X
BKSL	<i>Spec Buy</i>	143	125	124	133	136	1,3%	2,05%	41,29X
BSDE	<i>Hold</i>	1720	1715	1690	1820	1850	9,5%	14,71%	8X
CTRA	<i>Hold</i>	1210	1155	1135	1230	1260	2,2%	4,5%	31X
SMRA	<i>Spec Buy</i>	1035	1000	995	1190	1210	0,46%	1,1%	143X
FINANCE									
BBCA	<i>Hold</i>	20900	20100	20050	20750	20800	2,80%	16%	21X
BBNI	<i>Trade Sell</i>	7600	7450	7275	7775	7850	2%	13%	10X
BBRI	<i>Trade Sell</i>	15600	15625	15400	15750	15875	2,6%	17%	13X
BMRI	<i>Hold</i>	7050	6800	6700	7200	7275	1,7%	11,6%	15X
TRADE									
ACES	<i>BoW</i>	1255	1350	1330	1450	1460	16%	20%	27X
LPPF	<i>Hold</i>	8600	8550	8475	8950	9150	42%	109%	10X
MAPI	<i>Hold</i>	6550	6420	6400	6600	6775	3,06%	8%	33X
SCMA	<i>Spec Buy</i>	2150	2130	2000	2210	2240	29%	34%	18X
RALS	<i>BoW</i>	915	830	820	930	950	12%	20%	8,9X

SoS : Sell On Strength; BOW : Buy On Weakness; Spec.Buy : Speculative Buy



Corporate News

UNVR : Laba Tumbuh Double Digit jadi Rp5,23 T

Laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tumbuh double digit. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, Selasa (31/10), UNVR membukukan kenaikan laba bersih sekitar 10% menjadi Rp 5,23 triliun dari sebelumnya Rp 4,75 triliun. Dari sisi pendapatan, Unilever meraup pemasukan hingga Rp 31,21 triliun. Angka ini meningkat 4% dibanding kuartal III-2017, Rp 30,1 triliun. Beban pokoknya juga mengalami kenaikan 2% menjadi Rp 15,16 triliun dari sebelumnya Rp 14,79 triliun. Seiring dengan posisi pendapatan dan beban pokok itu, UNVR membukukan laba kotor Rp 15,16 triliun, naik 5% dari sebelumnya Rp 15,3 triliun. Momentum kenaikan laba kian terjaga. Pasalnya, beban pemasaran UNVR tidak berubah banyak, sebesar Rp 6,06 triliun periode sebelumnya, Rp 6,01 triliun. Kondisi keuangan seperti itu yang membuat laba bersih UNVR masih tetap solid. Dengan kenaikan laba bersih itu, mala laba bersih per saham UNR naik sekitar 9% menjadi Rp 685 per saham dari sebelumnya Rp 623 per saham. (Kontan)

ASII : Laba Melesat 25% jadi Rp14,18 T

Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 30 September 2017, PT Astra International Tbk (ASII) membukukan pendapatan sebesar Rp 150,22 triliun. Besaran pendapatan ini naik 13,55% *year on year* (yoy). Pada periode sama tahun sebelumnya ASII mencatat pendapatan sebesar Rp 132,29 triliun. Beriringan dengan kenaikan pendapatan, mengutip laporan keuangan yang dirilis ASII Selasa (31/10), laba perusahaan pun meningkat 25,77%. Di sembilan bulan pertama 2017, ASII mampu membukukan laba sebesar Rp 14,18 triliun atau naik 25,82%. Di periode sama tahun sebelumnya laba ASII tercatat Rp 11,27 triliun. Peningkatan pada laba perusahaan memang diiringi dengan peningkatan laba dari lima segmen bisnis ASII. Kelima segmen tersebut adalah alat berat dan pertambangan sebesar 80%, jasa keuangan sebesar 42%, agribisnis sebesar 23%, properti sebesar 15%, dan otomotif dengan peningkatan laba bersih sebesar 10%. (Kontan)

KLBF : Laba Naik Tipis 4,51%

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berhasil mencatat pertumbuhan penjualan dan laba di kuartal ketiga tahun ini. Sayangnya, pertumbuhan kinerja masih berkisar satu digit. Laporan keuangan Kalbe Farma di situs BEI, Selasa (31/10), menyebutkan penjualan per September 2017 mencapai Rp 15,09 triliun. Jumlah ini tumbuh 4,96% dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 14,38 triliun. Kontribusi penjualan terbesar datang dari penjualan di domestik yaitu Rp 14,26 triliun atau setara 94,49% dari total penjualan. Dari dalam negeri, pemasukan paling besar bersumber dari bisnis distribusi dan logistik sebesar Rp 4,39 triliun. Adapun bisnis nutrisi menunjukkan pertumbuhan paling tinggi diantara bisnis lainnya, yaitu 7,73% menjadi Rp 4,28 triliun. (Kontan)

UNTR : Laba Kuartal III Naik 80,31%

Peningkatan pendapatan signifikan di kuartal III-2017 turut mendorong laba emiten otomotif PT United Tractors Tbk (UNTR). Pada periode Januari-September 2017, pendapatan UNTR naik menjadi Rp 46,26 triliun. Jumlah ini meningkat 36,47% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 33,89 miliar. Menurut laporan keuangan yang dirilis Selasa (31/10), kontribusi paling besar datang dari lini bisnis kontraktor penambangan, dimana bisnis ini berkontribusi atas 52,68% dari total pendapatan. Pendapatan dari bisnis ini pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan di periode ini. Pendapatan dari jasa kontraktor penambangan meningkat 19,69% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 21,22 triliun. Bisnis penjualan mesin konstruksi juga mengalami peningkatan yang cukup baik di kuartal ketiga tahun ini. Penjualan mesin konstruksi ke pihak berelasi dan pihak ketiga bertambah menjadi Rp 16,08 triliun dari sebelumnya Rp 9,48 triliun. Peningkatan pendapatan ini juga dibarengi dengan meningkatnya beban pokok pendapatan di triwulan ketiga ini menjadi Rp 35,82 triliun atau bertambah 31,12% *yoy*. (Kontan)

ACES : Laba Naik 10,55% di Triwulan 3

Di tengah terpaan goyangnya sektor ritel, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) masih mampu membukukan pertumbuhan kinerja. Per September 2017, perusahaan membukukan kenaikan penjualan sebesar 19,03% *year on year* (yoy). Laporan keuangan ACES di situs BEI, Selasa (31/10), menunjukkan, pendapatan ACES pada triwulan ketiga tahun ini mencapai Rp 4,18 triliun. Nilai pendapatan meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni Rp 3,51 triliun. Seluruh kategori mencatatkan pertumbuhan. Sebut saja, penjualan produk perbaikan rumah yang meningkat 14,38%, penjualan produk gaya hidup naik 24,99%, sedangkan penjualan produk permainan terkerek sebesar 36,74%. Peningkatan penjualan menyokong keuntungan perusahaan. ACES berhasil meraih laba sebesar Rp 526,46 miliar pada triwulan ketiga tahun ini, tumbuh 10,55% *yoy* dari sebelumnya Rp 476,20 miliar. Pada laporan keuangan periode ini, tercatat liabilitas perusahaan sebesar Rp 814,43 miliar dengan ekuitas sebesar Rp 3,29 triliun. Dus, aset perusahaan sebesar Rp 4,10 triliun. (Kontan)

GGRM : Laba Naik 17% jadi Rp5,41 T

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) membukukan pendapatan sebesar Rp 61,52 triliun pada akhir September 2017. Besaran pendapatan naik 9,44% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya, yakni sejumlah Rp 56,21 triliun. Laporan keuangan GGRM yang dirilis di situs BEI, Selasa (31/10), memperlihatkan kenaikan pendapatan didorong peningkatan penjualan rokok lokal sebesar 10,10% *year on year* (yoy) menjadi Rp 59,27 triliun. (Kontan)



Sectoral Highlights

Nasional/Makroekonomi : BI Proyeksi Inflasi Oktober 0,09%

Besok, Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan inflasi Oktober 2017. Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi bulan ini sebesar 0,09%. Proyeksi ini berdasarkan survei harga mingguan yang dilakukan bank sentral pada pekan keempat Oktober 2017. Angka tersebut sedikit lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya yang sebesar 0,08%, berdasarkan survei harga mingguan yang dilakukan BI pada pekan ketiga bulan ini. Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus Martowardojo mengatakan, dengan perkembangan tersebut, inflasi tahunan Oktober 2017 diperkirakan mencapai 3,67% year on year (YoY). (Kontan)

Nasional/ Makroekonomi : BI Perkiraan Ekonomi Q4 tumbuh 5,34%

Bank Indonesia (BI) memperkirakan, pertumbuhan ekonomi kuartal keempat tahun ini 5,34% year on year (YoY), jauh lebih tinggi pertumbuhan ekonomi kuartal pertama dan kedua sebesar 5,01% dan perkiraan ekonomi kuartal ketiga sebesar 5,17%. Dengan proyeksi itu, pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini diperkirakan mencapai 5,14% YoY. Adapun proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal keempat 2017 tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang diperkirakan tumbuh 5,01% YoY, konsumsi pemerintah 3,7% YoY, dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh 6,71% YoY. Sementara Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi diperkirakan tumbuh 5,41% YoY, ekspor 3,13% YoY, dan impor 1,12% YoY. (Kontan)

Economic Calendar This Week

Date	Country	Event	Actual	Previous	Forecast
Wed, Oct 25 th	USA	Durable Goods Orders MoM (Sep)	2,2%	1,7%	
Wed, Oct 25 th	USA	New Home Sales (Sep)	667K	560 K	
Fri, Oct 27 th	JPN	Inflation Rate YoY (Sep)	0,7%	0,7%	
Fri, Oct 27 th	USA	GDP Growth Rate QoQadv (Q3)		3,1%	
Tue, Oct 31 th	JPN	Unemployment Rate (Sep)		¥ 113,6B	
Tue, Oct 31 th	JPN	BoJ Interest Rate Decision		2,8%	
Tue, Oct 31 th	JPN	BoJ Quarterly Outlook Report		-0,1%	

PT. Paramitra Alfa Sekuritas

Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910
Website: www.paramitra.com

Research Division

Kevin Juido ext 111 kevin.juido@paramitra.com

Equity Sales Division

Suparman ext 166-159-169 parman@paramitra.com
Kevin Ade Putra ext 162 kevin.ade@paramitra.com

Disclaimer:

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, is expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liabilities whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein. PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra) generates mechanical trading system signals, and not investment advice nor should it be construed as such. The information contained in this report is based on material we believe to be reliable; however, we do not represent that it is accurate, current, complete, or error free. Assumptions, estimates and opinions contained in this report constitute our judgement as of the date of the document and are subject to change without notice. Any projections are based on a number of assumptions as to market conditions and there can be no guarantee that any projected results will be achieved. Past performance is not a guarantee of future results. PARAMITRA SPECIFICALLY DISCLAIMS ALL LIABILITY FOR ANY DIRECT, INDIRECT, CONSEQUENTIAL OR OTHER LOSSES OR DAMAGES INCLUDING LOSS OF PROFITS INCURRED BY YOU OR ANY THIRD PARTY THAT MAY ARISE FROM ANY RELIANCE ON THIS REPORT OR FOR THE RELIABILITY, ACCURACY, COMPLETENESS OR TIMELINESS THEREOF.